

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka Adab Pendidik dan Peserta Didik dalam Pendidikan Islam di dalam kitab *At-Tibyan Fii Adabi Hamalatil Qur'an* Karya Imam An-Nawawi dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Adab Pendidik
 - a. Ikhlas dalam mendidik
 - b. Tidak menjadikan ilmu yang dimiliki sebagai wasilah untuk mencari kesenangan duniawi
 - c. Tidak mencari kuantitas murid tapi kualitas
 - d. Pengajar harus memiliki akhlak yang baik sebagaimana yg telah ditetapkan oleh syara'
 - e. Memiliki sifat lemah lembut
 - f. Selalu memberikan nasehat sebagaimana yg Rasul lakukan
 - g. Tidak menyombongkan diri ketika mengajar
 - h. Mengajar peserta didik secara berangsur-angsur
 - i. Mengajar adalah fardu kifayah
 - j. Lebih mementingkan kemaslahatan murid daripada kemaslahatan pribadi
 - k. Mendahulukan peserta didik yang datang di awal waktu

- l. Meluruskan niat peserta didik agar Allah menjadi tujuan dalam menuntut ilmu
 - m. Menjaga kedua tangannya dan kedua matanya
 - n. Tidak merendahkan ilmu
 - o. Mengajar ditempat yang luas
2. Adab Peserta Didik
- a. Memurnikan hati dari segala jenis dosa
 - b. Berguru kepada guru yang berkompeten, yang jelas agamanya, nyata ilmunya dan telah terkenal kapasitas keilmuannya
 - c. Berpenampilan sopan
 - d. Bersikap sopan dan bergabung dengan hadirin
 - e. Belajar tatkala suasana hati guru tenang
 - f. Bersemangat tinggi
 - g. Belajar di pagi hari
3. Relevansi Pemikiran Imam Nawawi Tentang Adab Pendidik dan Peserta didik dengan Pendidikan di Indonesia pada Zaman Sekarang
- Semua pemaparan imam Nawawi dalam kitabnya *At-Tibyān Fī Adabi Hamalati Al-Qur’ān* tentang adab pendidik dan peserta didik menurut penulis relevan untuk dipraktekkan pada zaman sekarang. Akan tetapi penulis membagi menjadi dua kriteria yaitu, sangat relevan dan relevan dengan catatan.

Adapun pemaparan beliau yang sangat relevan yaitu:

- 1) Adab pendidik : Tidak menjadikan ilmu yang dimiliki sebagai wasilah untuk mencari kesenangan duniawi, memiliki akhlak yang sesuai dengan syara', lemah lembut terhadap peserta didik, senang memberikan nasehat, tidak sombong, mengajar secara bertahap, hukum mengajar adalah fardu kifayah, lebih mementingkan kemaslahatan murid, mendahulukan peserta didik yang datang lebih awal, meluruskan niat peserta didik, menjaga kedua tangan dan kedua mata, dan tidak merendahkan ilmu.
- 2) Adab peserta didik : Mensucikan hati dari segala kotoran, belajar kepada guru yang berkompeten, bersikap sopan dengan teman belajar, belajar ketika suasana hati guru senang, bersemangat tinggi, dan waktu terbaik untuk belajar adalah diwaktu pagi

Adapun yang relevan dengan catatan yaitu:

- 1) Adab pendidik : Ikhlas dalam mendidik, tidak mencari kuantitas murid tapi kualitas, mengajar ditempat yang luas.
- 2) Adab peserta didik : berpenampilan sopan

Pada analisis penulis, Dengan memperhatikan hal-hal tersebut diharapkan pendidikan akan berjalan baik.

B. Saran

Dalam penelitian skripsi ini, sungguh sangat disadari bahwa masih banyak kekurangan atau bahkan kesalahan baik dari segi konten maupun teknisnya. Oleh sebab itu, kepada para pembaca diharapkan memberikan saran dan kritik yang membangun, agar dikemudian hari penulis dapat lebih teliti lagi dalam menulis karya ilmiah. Penelitian mengenai konsep adab pendidik dan peserta didik ini dari masa ke masa akan selalu berkembang, sehingga ada beberapa hal yang harus diperhatikan:

Perlunya kajian yang mendalam tentang konsep-konsep adab pencari ilmu berdasarkan al-Qur'an dan as-Sunnah yang dipadukan dengan zaman tertentu, misalnya adab pencari ilmu di era milenial. Hal ini dilakukan agar mendapatkan keserasian dalam pengamalan adab. Di samping itu, akan menambah kekayaan khazanah keilmuan dalam bidang adab. Sebab, semakin berkembangnya zaman, banyak orang yang abai terhadap permasalahan adab.

Agar konsep adab yang telah ditulis para ulama tetap hidup dan bisa diambil manfaatnya, maka sejatinya bagi seluruh guru atau civitas akademika pendidikan perlu diajari teori adab dan diberikan kesempatan untuk mengamalkannya. Berawal dari adab yang ringan sampai seterusnya. Hal ini dilakukan agar kehidupan seseorang di zaman ini lebih beradab.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, pembahasan dalam penelitian ini telah selesai dengan adanya kesimpulan di atas. Penelitian ini diakui jauh dari

kesempurnaan, baik konten maupun teknis. Dari sinilah dengan penuh kesadaran penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya. Segala kritik dan saran yang membangun dari tulisan ini sangat dinanti, agar penelitian ini menjadi lebih baik dan dapat dirasakan manfaatnya.